

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang penulis rancang pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, jenis penelitian kualitatif sendiri adalah suatu proses penelitian yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial serta masalah–masalah yang terjadi pada manusia. pada pendekatan ini, penulis membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata–kata, laporan terinci dari paparan serta gambaran responden, serta mealakukan studi pada situasi yang dialami.

Penelitian ini bertujuan guna mengamati kasus serta mengungkapkan makna di balik realita bersamaan dengan cara melakukan penafsiran terhadap fenomena–fenomena sosial yang diteliti bersamaan dengan mengembangkan pengertian , konsep–konsep dari permasalahan tersebut yang pada akhirnya menjadi teori.²³ Oleh karenanya, penelitian yang penulis lakukan berdasarkan fenomena yang di anggap bermasalah antara teori serta peraktek di masyarakat.²⁴

Sedangkan untuk pendekatan yang penulis pakai adalah pendekatan sosiolegal dimana pendekatan sosiolegal sendiri merupakan pendekatan penelitian yang di gunakan untuk mengamati pola sosial yang terjadi di masyarakat baik berupa adat, budaya, bahasa yang ditinjau dari sudut

²³ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 61.

²⁴ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 45..

pandang sosiologi hukum. Pendekatan sosiologi normatif juga akan memberikan kerangka pembuktian dan pengujian untuk memastikan suatu kebenaran berdasarkan sudut pandang sosio dan hukum normatif. Pendekatan sosiolegal ini diharap dapat menggali data dan informasi semaksimal mungkin tentang wanita melamar pria di desa Banjarejo Kec Sukodadi Kab Lamongan.

B. Sumber Data

Ada pula yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang diteliti.²⁵ Sumber data ini dibagi menjadi sumber data primer, sumber data sekunder serta sumber data tersier.²⁶

- a. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber utama melalui prosedur serta teknik pengambilan data yang berupa *interview* serta observasi.²⁷ Terkait bersamaan dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian (kepala Desa Banjarejo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan).
- b. Sumber data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku atau literatur-literatur terkait (skripsi-skripsi terdahulu serta jurnal-jurnal yang berkaitan bersamaan dengan tema penelitian).

²⁵ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 17.

²⁶ Husain Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 42.

²⁷ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 36.

- c. Sumber data tersier, yaitu bahan yang memberikan penjelasan terhadap bahan data primer serta sekunder.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu yang sangat penting dalam penelitian, karena metode ini untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang diperlukan adalah:

- a. Metode Wawancara/*Interview*

Wawancara merupakan alat *recheking* atau pembuktian informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara adalah suatu kombinasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan sebuah pemikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi–informasi atau keterangan.²⁸

Metode wawancara ini merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi seluas–luasnya dari narasumber yang berkaitan bersamaan dengan penelitian. Menurut Setyadi wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu

²⁸ Cholid Narbuko, Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 83.

masalah tertentu serta merupakan proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari benda–benda tertulis, buku–buku, majalah, dokumen adat tunggu tubang yang berhubungan bersamaan dengan data yang diperlukan. Namun pada masa kini menjadi salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam penelitian Kualitatif.²⁹

D. Analisis Data

pada penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi bersamaan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit–unit, melakukan sintesa, dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri ataupun orang lain.³⁰

Tujuan analisis data kualitatif yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel–variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan bersamaan dengan penelitian, prinsip pokok teknik analisis data kualitatif adalah mengelola serta menganalisis

²⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2000), 177.

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 89.

data–data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, tertatur, terstruktur serta mempunyai makna.³¹

Penelitian kualitatif juga merupakan upaya mencari data serta menata catatan hasil observasi serta wawancara serta menjabarkan data yang lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan serta tema yang diteliti serta menyajikan sebagai temuan bagi orang lain serta untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan bersamaan dengan mencari makna.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif bersamaan dengan membuat gambaran yang sistematis serta aktual. Analisisnya dilakukan bersamaan dengan 3 cara:

1. Reduksi Data atau Penyederhanaanya (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian, pada penyederhaan pengabstrakan serta transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan–catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan bersamaan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, serta menuliskan momen.

2. Paparan atau Sajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah peroses penyusunan informasi yang kompleks kedalam wujud sistematis, sehingga menjadi wujud yang sederhana serta selektif, serta dapat dipahami maknanya.

³¹ Ariesto Hadi Sutopo, Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVNO*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 47.

Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola bermakna, serta memberikan kemungkinan serta penarikan kesimpulan serta pengambilan keputusan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar serta terbuka, lalu meningkat menjadi lebih rinci serta mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhirnya dirumuskan setelah pengumpulan data terhitung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data serta metode pencarian ulang yang dilakukan.

4. Kehadiran Penelitian

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen kunci penelitian adalah peneliti sendiri. Se jauh mana ia dapat memahami gejala yang diteliti.³² Peneliti terjun langsung ke lapangan, melakukan riset untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan bersamaan dengan cara mengamati, bertanya, serta menganalisis data yang ada, akhirnya menjadi hasil penelitian. Maka kehadiran peneliti menjadi ketentuan keberhasilan penelitian ini.

³² Burhan Ashshofa, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 58.

Sebagai *key instrument*, peneliti menyiapkan alat observasi, pedoman penelitian dokumentasi serta berbagai daftar pertanyaan yang akan disampaikan ke pada informan.³³ Hal ini berfungsi sebagai pedoman untuk memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara ataupun dokumentasi sehingga dapat diperoleh data secara detail mengenai pernikahan dengan menggunakan mahar saham. Sehingga untuk menjamin keaslian data, peneliti menggunakan *note* serta *recording* untuk mencatat serta merekam setiap informasi penting yang berkaitan bersamaan dengan permasalahan yang diteliti.

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana suatu penelitian dilakukan. Berkaitan bersamaan dengan itu, maka penelitian ini dilakukan di Desa Banjarejo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan , peneliti memilih lokasi tersebut terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu adat khitbah yang dilakukan oleh wanita terlebih dahulu.

F. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan waktu keikutsertaan peneliti, yaitu agar peneliti hasilnya benar-benar sesuai bersamaan dengan yang diharapkan, maka peneliti menggunakan perpanjangan waktu yang telah ditentukan.

³³ Djaman Satori, Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 62–63.

2. Ketekunan pengamatan serta kedalaman observasi, bersamaan dengan maksud menemukan ciri-ciri serta unsur-unsur atau isu yang dicari serta lalu memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Triangulasi,³⁴ yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data bersamaan dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data hasil pengamatan, hasil wawancara serta hasil dari data dokumen terkait.

³⁴ Lexy J. Moleung, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2002), 175-178 .